

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif dengan desain penelitian *pre eksperimental*, dimana desain *pre eksperimental*, merupakan eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok yang bertindak sebagai kontrol atau pembanding. Pada pelaksanaan penelitian dengan desain *pre eksperimental* adalah sebagai berikut (Rukminingsih.2020 hal 48) :

1. Kelompok dalam desain ini diberikan test awal atau *pre test*.
2. Setelah test awal, kelompok tersebut diberi perlakuan dalam hal ini Pendidikan Kesehatan tentang TB.
3. Kemudian kelompok tersebut diberikan test akhir atau *post test*.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi :

Lokasi pengambilan data yaitu Penelitian di Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur

2. Waktu Kegiatan :

Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022. Untuk proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari yang pada akhirnya ditarik kesimpulan, sehingga populasi tidak hanya orang per orang tetapi objek dan benda alam lainnya (Garaika, Darmanah. 2019 hal 34). Populasi penelitian ini adalah seluruh PMO yang ada di wilayah kerja Puskesmas Damuli yang berjumlah 33 orang, yang tiap desa terdiri dari beberapa orang PMO yang disesuaikan dengan jumlah kasus di tiap desa pada Wilayah Kerja Puskesmas Damuli dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Rincian Jumlah Kasus dan PMO di setiap Desa

No	Nama Desa	Jumlah Kasus	Jumlah PMO	Ket
1	Damuli	5	5	
2	Peniti	11	11	
3	Masure	12	12	
4	Sakam	3	3	
5	Nursifa	0	0	
6	Palo	2	2	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, baik jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti untuk dapat diambil sebuah kesimpulan. Dalam menentukan sampel terlebih dahulu membatasi populasi atau dengan menentukan populasi target (Masturoh Imas, 2018 hal 166). Sampel penelitian ini adalah jumlah seluruh PMO yang di wilayah kerja Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur yang berjumlah 33 orang.

D. Variabel

Variabel adalah sesuatu atribut yang memiliki variasi baik berupa seseorang atau objek dikarenakan seseorang dengan orang lain memiliki atribut ber-variasi atau suatu objek dengan objek yang lain memiliki variasi berbeda, variabel merupakan atribut dalam suatu keilmuan atau kegiatan, tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu, bentuk, ukuran dan warna merupakan atribut yang kemudian dikenal sebagai variabel, istilah variabel ini dikarenakan sesuatu yang memiliki variasi berbeda-beda. Variabel yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut (Garalka darmana.2019 hal 17- 18)

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat, dikarenakan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hasil akhir yang dapat berupa sesuatu hasil positif atau hasil yang negatif. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pendidikan Kesehatan tentang Tuberkulosis.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang hasil akhirnya di pengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pengetahuan Pengawas Menelan Obat (PMO).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Sumber Data	Skala	Hasil Ukur
Pengetahuan Pengawas Menelan Obat (PMO)	Segala sesuatu yang diketahui oleh Pengawas Menelan Obat (PMO) mengenai penyakit tuberculosis yang	Kuesioner	Responden	Skala Ordinal	Kurang = <55% Cukup = 56% - 75%

	meliputi pengertian, klasifikasi, penyebab, penularan, pencegahan dan pengobatan.				Baik =76% -100%
Pendidikan Kesehatan	Penyampaian materi tentang TB yang meliputi (pengertian, klasifikasi, penyebab, penularan, pencegahan dan pengobatan) melalui penyuluhan dan diskusi agar PMO dapat memecahkan permasalahan kesehatan khususnya penyakit Tuberkulosis di wiayah kerjanya.	-	-	-	-

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pegumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Kuisisioner. Kuesioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data melalui pemberian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner sangat efektif apabila telah mengetahui variable penelitian dan mengetahui apa yang diperoleh dari responden. (Darmanah garik, 2019 hal 39-40). Dimana menggunakan kuisisioner dari Febrianti (2020) yang meneliti tentang Tingkat Pengetahuan Pasien Tuberkulosis Tentang penyakit dan Pengobatan studi kasus pasien TB Di Puskesmas Pujon. Kuisisioner diberikan sebelum Pendidikan Kesehatan berlangsung (*pre test*) dan setelah Pendidikan Kesehatan (*post test*).

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner sebagai berikut

Variabel	Parameter	Jumah Soal	Favorable	Unfavorable
Pengetahuan PMO Tentang Tuberkulosis	2. Pengertian	4	3, 4, 5, 6	B, S, S, S
	3. Tanda dan Gejala	7	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,	B, S, B, B, B, B, B
	4. Penyebab	2	1, 2	B, S
	5. Penularan	5	14, 15, 16, 17, 18	B, S, S, B, B
	6. Pengobatan	18	19, 20, 21,	B, B, B, B, B, B, B,
			22, 23, 24,	B, S, B, S, B, B, B,
25, 26, 27,			B, S, B, B	
28, 29, 30,				
31, 32, 33,				
		34, 35, 36		

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diawali dengan melakukan pembagian undangan ke PMO yang berasal dari keluarga Pasien yaitu satu hari sebelum pelaksanaan Pendidikan Kesehatan, sebelum memulai Pendidikan Kesehatan terlebih dahulu PMO diberikan Pre-Test dan selanjutnya dilakukan Pendidikan Kesehatan dengan metode ceramah yang dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait Tuberkulosis berupa Pengertian, tanda dan gejala, penyebab, penularan dan pengobatan kepada PMO, setelah dilakukan pemberian Pendidikan Kesehatan kemudian responden diberikan Post-Test.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validasi data penelitian didapatkan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang benar dengan sumber data yang sesuai dengan jumlah yang memadai, metode pengambilan data dan analisa data yang tepat, agar memperoleh data yang valid, instrument juga harus valid dengan melakukan penelitian secara objektif (Darmanah garik,2019 hal 3). Uji Validitas Instrumen menggunakan *Pearson Product Moment*, uji ini memanfaatkan software SPSS. Jika r_{hitung} lebih besar dengan r_{tabel} , maka perbedaan pada skor tiap item signifikan, sehingga instrument dinyatakan valid yaitu 0.361 (Sugiono, 2017). Instrumen Pearson Product Moment sudah teruji validitasnya pada tahun 2020 oleh Febrianti dengan nilai uji validitasnya di rentang 0,382 – 0,697

2. Reliabilitas

Rehabilitasi merupakan pengukuran dari suatu pengujian yang harus konsisten walaupun pengujian yang sama dilakukan berulang dengan subjek dan dengan kondisi yang sama (Rukminingsih, 2020 hal 165). Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*. *Cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang dimiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Nilai reabilitas *Conbach's Alpha* minimum adalah 0,60. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada table berikut (Febrianti,2020)

Tabel 3.1 Nilai tingkat keandalan *Croubach's Alpha*

Nilai <i>Croubach's Alpha</i>	Tingkat keandalan
0.00 – 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60- 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Untuk menguji reabilitas dapat menggunakan rumus *Croubach's Alpha* berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data dikumpulkan. Prosedur pengolahan data sebagai berikut :

1. Penyutingan data

Kuisisioner baik pre test dan post test yang telah diberikan ke PMO dikumpulkan dan dilakukan koreksi terkait kelengkapan kuisisioner, jelas tidaknya tulisannya, jawaban yang diberikan relevan. Kegiatan penyutingan data ini dilakukan setelah pre-test berakhir dan setelah post-test berakhir.

2. Pemberian Kode

Kuisisioner yang telah diperiksa selanjutnya diberikan kode guna mengubah data yang awalnya kalimat menjadi data angka sesuai jawaban yang di dapatkan melalui Pre- test dan Post-test untuk memudahkan penginputan di komputer. Yang terdiri atas beberapa pengkodean sebagai berikut. Kode Jenis kelamin yaitu Laki-Laki = 1, Perempuan = 2. Kode Usia yaitu 1 = Usia < 20 Tahun, 2 = Usia 20-35 tahun, 3 = Usia > 35 tahun. Kode Pendidikan yaitu 0 = Tidak sekolah, 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Diploma/Sarjana. Kode Pekerjaan yaitu 1 = IRT, 2 =

Petani, 3 = Nelayan, 4 = Wiraswasta, 5 = PNS, 6 =Lain-Lain. Kode Pengetahuan yaitu 1 = Sangat kurang, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Sangat baik.

3. Input Data

Melakukan input data sesuai data yang diperoleh melalui pre-test dan Post-test dari kuisisioner Pendidikan kesehatan tentang TB ke Microsoft Excel dan kemudian melakukan Analisa data melalui perhitungan program komputer.

4. Tabulasi Data

a. Pengolahan Data

Data yang yang disusun melalui Microsoft Exel dan kemudian dilakukan perhitunagn melalui perhitungan program 36omputer dengan mengelompokkan data sehingga data yang di dapat dijumlahkan dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Data

Analisa data adalah proses terakhir dari sebuah penelitian dengan tujuan mendapatkan jawaban dari pertanyaan, dan menjadi landasan untuk membuktikan hipotesis penelitian serta menjelaskan fenomena yang menjadi landasan latar suatu penelitian (Damanah Garalkan, 2019). Menurut (Notoatmodjo 2018) Analisa data pada penelitian melalui beberapa tahap antara lain :

1) Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisis untuk menggambarkan distribusi setiap variable dalam penelitian. Data univariat diperoleh berupa distribusi frekuensi dari jenis kelamin, usia, Pendidikan, pekerjaan dan pengetahuan PMO. Untuk menghitung tiap nilai presentase di tiap variabel menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentse

F = Frekuensi setiap variabel

N = Jumlah sampel

2) Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan Analisa yang dilakukan terhadap dua variable yang saling berhubungan atau korelasi. Analisa *bivariat* dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan PMO sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan. Uji Analisa yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*. Untuk melihat perbedaan pengetahuan PMO sebelum dan sesudah pemberian Pendidikan Kesehatan. Analisa data dilakukan menggunakan data kategorik dengan skala data yang digunakan adalah ordinal, berikut rumus dalam Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* :

$$Z = \frac{r \left[\frac{1}{4N(N-1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24 N (N-1)(2N-1)}}$$

Keterangan :

z = Hasil uji *Wilcoxon*

T = Total selisih terkecil antara nilai pre dan post

n = Jumlah sampel

Keputusan uji adalah jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ berbeda secara signifikan (H_0 diterima). Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ tidak berbeda signifikan (H_a diterima).

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan kelayakan etik penelitian kesehatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/4/KEPK/I/2023. Penelitian ini selalu menjaga kerahasiaan data dari semua informasi terkait subjek penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan norma yang berlaku yaitu norma sopan santun dalam tatanan masyarakat, norma hukum terkait

sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral berupa iktikad dan kesadaran yang baik serta jujur dalam melakukan penelitian. Adapun prinsip dalam etika penelitian (Rinaldi Sony Faisal. 2018 hal 230) :

1. Menghormati atau menghargai Subjek (*Respect For Person*) terdiri atas :
 - a. Peneliti dapat mempertimbangkan kemungkinan adanya penyalahgunaan penelitian.
 - b. Kepada subjek penelitian diberikan perlindungan dari segala kerugian fisik dan mental, artinya selama responden mengikuti rangkaian Pendidikan kesehatan, responden tidak boleh dipermalukan, tidak ditakut-takuti, melecehkan bahkan dirugikan sehingga dapat mencegah resiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Peneitian ini dapat memberikan manfaat bagi subjek penelitian yaitu mendapatkan pengetahuan tentang tuberkuosis berupa pengertian, klasifikasi, penyebab, penularan, pencegahan dan pengobatan.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non Maleficence)

Peneliti harus mengukur kemungkinan yang dapat terjadi dalam penelitian sehingga mengurangi atau mencegah resiko yang membahayakan subjek penelitian. Dengan menjamin keamanan dan keselamatan responden dengan cara melakukan pengawasan keamanan dan memonitoring kesehatan responden selama penelitian berlangsung. Namun peneliti juga tidak dapat memprediksi secara akurat resiko yang timbul selama penelitian berlangsung.

4. Keadilan (*Justice*)

Arti keadilan dalam penelitian ini adalah tidak memberikan perlakuan khusus terhadap subjek peneliti yang satu dengan yang lainnya, perlu diperhatikan bahwa peneliti memperlakukan subjek penelitian secara seimbang antara manfaat dan resiko yang terjadi selama penelitian yang mencakup kesehatan fisik, mental dan sosial.

Dalam penilitan yang melibatkan manusia atau organ manusia termasuk penelitian biomedis maka harus memiliki *Informed Consent*, dimana *Informed Consent* memuat informasi mengenai (Rinaldi Sony Faisal. 2017 hal 16) :

- a. Penjelasan terkait manfaat bagi peneliti dalam melakukan penelitian Pendidikan Kesehatan tentang TB bagi kader Kesehatan.
- b. Adanya informasi mengenai resiko yang ditimbulkan selama penelitian Pendidikan Kesehatan tentang TB bagi PMO berlangsung.
- c. Penjelasan terkait manfaat yang diperoleh PMO setelah Pendidikan kesehatan tentang TB dilakukan.
- d. Peneliti bersedia menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh responden terkait prosedur Pendidikan kesehatan tentang TB.
- e. Persetujuan responden Ketika mengundurkan diri kapan saja
- f. Jaminan kerahasiaan data yang diperoleh dari responden

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yakni sebagai berikut :

- a. Melakukan penelusuran literatur yang dapat digunakan sebagai acuan referensi dalam pengajuan judul, seperti melalui jurnal artikel dan buku.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing tentang judul penelitian
- c. Melakukan bimbingan terkait proposal penelitian yang telah dibuat dari BAB I, BAB II, dan BAB III
- d. Mengajukan surat izin studi penelitian yang ditandatangani oleh peneliti untuk diajukan ke pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Peneliti menyampaikan surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ditujukan kepada Kepala Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur

- f. Peneliti melakukan penyusunan proposal yang dibimbing langsung oleh pembimbing dan melakukan perubahan sesuai hasil revisi dari pembimbing.
 - g. Proposal yang telah di setujui oleh pembimbing diajukan ke pihak perpustakaan untuk dilakukan uji plagiarisme
 - h. Setelah proposal penelitian lulus uji plagiarisme, peneliti mendaftarkan ujian proposal.
 - i. Melakukan Ujian Proposal
 - j. Peneliti melakukan perbaikan proposal penelitian berdasarkan saran dan masukan dari pembimbing dan penguji.
 - k. Peneliti melakukan pengurusan *ethical clearance* di bagian Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - l. Peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada asisten peneliti yang merupakan salah satu staf di Puskesmas Damuli Damuli Kecamatan Patani Timur.
 - m. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditujukan ke Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur
 - n. Setelah izin disetujui oleh Kepala Puskesmas Damuli, Peneliti melakukan penelitian.
2. Pelaksanaan
- a. Melakukan pertemuan bersama Kepala Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur mengenai pelaksanaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dimana subjek penelitian adalah Pengawas Menelan Obat (PMO) yang berasal dari keluarga dari pasien TB.
 - b. Peneliti dibantu oleh dua orang staf Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur menyusun dan menyebarluaskan undangan kegiatan Pendidikan kesehatan tentang TB kepada Keluarga yang salah satu anggota keluarga mengidap penyakit TB.

- c. Pendidikan kesehatan dilaksanakan selama satu hari, pada Hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 yang bertempat di Aula Puskesmas Damuli Kecamatan Patani Timur, dimulai pada pukul 09.00 WIT sampai SELESAI.
 - d. Sebelum memulai Pendidikan kesehatan peneliti memperkenalkan identitas diri, menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - e. Peneliti menjelaskan apa saja yang terdapat dalam *infomed concent* dan memaparkan cara mengisi *infomed concent*, selanjutnya mempersilahkan responden untuk mengisi *infomed concent* dan bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti. peneliti dibantu oleh dua orang staf Puskesmas Damuli
 - f. Peneliti membagi kuesioner sebelum Pendidikan Kesehatan dimulai (*pre-test*) mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner (*pre-test*) , peneliti dibantu oleh dua orang staf Puskesmas Damuli
 - g. Sebelum *Pre-test* dilakukan, peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner dan bertanya jika ada yang belum di pahami dalam pengisian kuesioner.
 - h. Melakukan pengecekan pengisian kuisisioner (*pre-test*), untuk kuesioner yang tidak lengkap dan tidak terisi, maka akan mengembalikan kepada responden penelitian agar mengisi dan melengkapi kembali.
 - i. Pendidikan Kesehatan dilaksanakan, oleh peneliti dengan menyampaikan materi terkait Tuberkulosis berupa pengertian, tanda dan gejala, penyebab, penularan, pencegahan dan pengobatan.
 - j. Peneliti melaksanakan pengujian *Post test* setelah Pendidikan kesehatan berakhir peneliti dibantu oleh dua orang staf Puskesmas Damuli.
3. Tahap penyelesaian
- a. Peneliti melakukan pengumpulan data, merekapitulasi, mengelola dan menganalisa data
 - b. Peneliti menyusun kesimpulan sesuai dengan data hasil penelitian
 - c. Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam rangka konsultasi dan bimbingan terkait hasil yang diperoleh selama penelitian.

- d. Peneliti mengikuti ujian hasil dan melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari pembimbing dan penguji
- e. Peneliti melakukan publikasi hasil penelitian

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA